

ABSTRAK

Anwar Rumahorbo : Analisis Kelayakan Sarana Dan Prasarana Bengkel Kerja Kayu Program Keahlian Teknik Konstruksi Dan Property Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan luas ruang bengkel kayu, kelengkapan peralatan dan perabotan kerja kayu, sistem pencahayaan bengkel kayu di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan standar yang disyaratkan oleh Permendiknas No. 34 tahun 2018, panduan sarana dan prasarana smk dan SNI 03- 6575-2001. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi peserta didik maupun guru yang akan menggunakan bengkel kayu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode deskriptif evaluatif. Subjek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan khususnya bengkel kayu, sedangkan objek penelitiannya adalah luas ruang, peralatan dan perabotan sistem pencahayaan, bengkel kayu Program Keahlian Teknik Konstruksi Dan Property Kayu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu mengkomparasikan antara data hasil penelitian di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan standar yang ada, dan didukung dengan hasil pengamatan lapangan.

Hasil penelitian ini adalah (1) luas ruang kerja kayu bengkel kayu SMK 1 Percut Sei Tuan memenuhi standar, yaitu 252 m² hampir mencapai ukuran standar 256 m² dengan persentase ketercapaian sebesar 98,8%, luas ruang penyimpanan dan instruktur bengkel kayu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memenuhi standar, yaitu 74,25m² lebih besar dari ukuran standar 48 m² dengan persentase ketercapaian sebesar 154,6%, luas keseluruhan ruang kayu bengkel kayu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memenuhi standar, yaitu 393,25 m² lebih besar dari ukuran standar 304 m² dengan persentase ketercapaian sebesar 129,3%; (2) peralatan dan perabotan bengkel kayu memenuhi standar dengan jumlah peralatan tangan terdapat 3 jenis alat yang memenuhi standar terdapat dan 12 jenis alat yang tidak memenuhi standar, alat *working stasion* ganda terdapat 3 jenis alat yang memenuhi standar dan 5 jenis alat yang tidak memenuhi standar; peralatan kelengkapan terdapat 3 jenis alat memenuhi standar, perabotan terdapat 7 jenis perabotan memenuhi standar dan 1 perabotan tidak memenuhi standar. (3) pencahayaan bengkel kayu memenuhi standar yaitu pada pagi hari 510,6 lux, siang hari 609 lux, dan sore hari 576,6 lux. kelengkapan sarana prasarana workshop kayu secara signifikan berpengaruh terhadap nilai kompetensi siswa.

Kata kunci: bengkel kayu, luas, pencahayaan, peralatan, perabotan, kompetensi siswa

ABSTRAK

Anwar Rumahorbo : *Feasibility Analysis Of Facilities And Infrastructure For Woodworking Workshops, Construction Engineering And Property Skills Program At SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan*. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2023.

The aim of this research is to determine the suitability of the wood workshop space, completeness of wood working equipment and furniture, wood workshop lighting system at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan based on the standards required by Minister of National Education Regulation No. 40 of 2008 and SNI 03-6575-2001. This is done to provide comfort for students and teachers who will use the wood workshop.

The aim of this research is to determine the suitability of the wood workshop space, completeness of wood working equipment and furniture, wood workshop lighting system at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan based on the standards required by Minister of National Education Regulation No. 34 of 2018, guide to vocational school facilities and infrastructure and SNI 03-6575-2001. This is done to provide comfort for students and teachers who will use the wood workshop.

The results of this research are (1) the area of the wood work space in the SMK 1 Percut Sei Tuan wood workshop meets the standards, namely 252 m², almost reaching the standard size of 256 m² with an achievement percentage of 98.8%, the area of the storage space and wood workshop instructors of SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan meets the standard, namely 74.25 m², larger than the standard size of 48 m² with an achievement percentage of 154.6%, the total area of the woodworking workshop at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan meets the standard, namely 393.25 m², larger than the standard size. 304 m² with an achievement percentage of 129.3%; (2) the equipment and furniture of the woodworking workshop meets the standards, with the number of hand tools there being 3 types of tools that meet the standards and 12 types of tools that do not meet the standards, the double working station tools have 3 types of tools that meet the standards and 5 types of tools that do not meet the standards ; 3 types of equipment meet standards, 7 types of furniture meet standards and 1 type of furniture does not meet standards. (3) lighting in the woodworking workshop meets standards, namely in the morning 510.6 lux, in the afternoon 609 lux, and in the evening 576.6 lux. The completeness of the wood workshop infrastructure significantly influences students' competency scores.

Key words: carpentry workshop, area, lighting, equipment, furniture, student competence.